

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA BOX NUMERASI TERINTEGRASI DEEP LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR

Farikhatul Mardziah¹, Ageng Triyono², Arum Ratnaningsih³
^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Purworejo
farikhatul2010@gmail.com¹, agengtriyono@umpwr.ac.id²,
arumratnaningsih@umpwr.ac.id³

ABSTRACT

This research is motivated by the low numeracy skills of first-grade elementary school students and the suboptimal use of learning media in the teaching and learning process. This study aims to describe the implementation of numeracy box media integrated with deep learning and to determine its effectiveness in improving students' numeracy skills. This research uses an experimental method with a two-group pretest-posttest design. The research sample consisted of 26 students, with 13 students in the experimental class and 13 students in the control class. Data collection techniques used tests, interviews, and documentation. Data analysis techniques were analyzed using normality tests, homogeneity tests, and t-tests with SPSS assistance. The results of the first study showed that numeracy box media integrated with deep learning could be implemented properly and could improve students' numeracy skills. The second result showed the average pretest score of the experimental class was 69, increasing to 90 in the posttest. The hypothesis test results showed a significance value of $0.003 < 0.05$, so H_a was accepted and H_o was rejected. Thus, numeracy box media integrated with deep learning is effective in improving the numeracy skills of first-grade elementary school students.

Keywords: numeracy box, deep learning, numeracy skills, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berhitung siswa kelas I sekolah dasar serta kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media box numerasi terintegrasi deep learning dan mengetahui efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain two group pretest-posttest design. Sampel penelitian terdiri atas 26 siswa, yaitu 13 siswa kelas eksperimen dan 13 siswa kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji t dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian pertama menunjukkan bahwa media box numerasi terintegrasi deep learning dapat diterapkan dengan baik dan mampu meningkatkan kemampuan berhitung siswa.

Hasil penelitian kedua rata-rata nilai pretest kelas eksperimen sebesar 69 meningkat menjadi 90 pada posttest. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, media box numerasi terintegrasi deep learning efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas I sekolah dasar.

Kata Kunci: box numerasi, deep learning, kemampuan berhitung, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Kemampuan numerasi merupakan keahlian penting bagi siswa untuk menghadapi tantangan perkembangan zaman. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan konteks Matematika dapat diselesaikan oleh siswa yang memiliki kemampuan numerasi yang baik (Prihapsari et al., 2023). Kemampuan numerasi adalah kemampuan untuk menerapkan konsep bilangan, operasi hitung, dan menjelaskan masalah atau informasi dengan Matematika (Ardi & Desstyia, 2023). Kemampuan numerasi juga dapat dikatakan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan ide Matematika dalam berbagai situasi dengan tujuan memecahkan masalah dan menjelaskan informasi kepada orang lain (Maziyah & Zumrotun, 2024).

Kemampuan numerasi dapat membantu anak memecahkan

masalah Matematika sehari-hari, sehingga penting dikuasai sejak usia dini (Wahyuni, 2022). Kemampuan numerasi sangat penting bagi siswa karena dapat membantu mereka berpikir kritis, memecahkan masalah, membuat keputusan, dan menghadapi tantangan pendidikan dan dunia kerja di masa depan (Ramadhani et al., 2021). Penguasaan numerasi sejak dini juga akan menjadi dasar untuk perkembangan keterampilan akademik lainnya, yang akan memungkinkan siswa mengikuti pelajaran dengan lebih baik (Isha et al., 2024). Kemampuan berhitung merupakan bagian yang penting dari numerasi karena mencakup keterampilan dasar seperti mengenali, membandingkan, dan mengoperasikan bilangan (Bopo dkk., 2023).

Penguasaan numerasi merupakan keterampilan penting bagi siswa karena menjadi dasar dalam memahami dan menerapkan konsep

Matematika dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pentingnya penguasaan numerasi yang baik belum diimbangi dengan pencapaian kemampuan siswa di Indonesia, di mana sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan menerapkan konsep Matematika ke dalam situasi kontekstual. Data PISA 2022 menunjukkan bahwa sekitar 70% siswa Indonesia belum mencapai level minimum literasi Matematika, sehingga kondisi ini mengindikasikan bahwa kemampuan numerasi nasional masih belum berkembang secara optimal (Pangestika dkk., 2025).

Kemampuan numerasi siswa kelas rendah khususnya kemampuan dalam berhitung masih perlu perhatian serius. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan di SD Negeri Banyuyoso, ditemukan sejumlah permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas rendah, khususnya dalam penguatan kemampuan berhitung siswa. Berdasarkan data nilai ulangan harian, rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 68, sehingga diperlukan upaya perbaikan dalam pembelajaran Matematika. Hal ini dapat terjadi

karena metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi masih didominasi oleh metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan belum fokus pada peningkatan kemampuan berhitung sehingga siswa menjadi kurang terlibat aktif dalam proses belajar, mengalami kesulitan memahami konsep bilangan secara konkret, serta menunjukkan perkembangan kemampuan berhitung yang lambat dan tidak merata.

Permasalahan yang telah diuraikan di atas akan diupayakan penyelesaiannya melalui penerapan media box numerasi dalam proses pembelajaran yang dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa khususnya berhitung. Box numerasi merupakan salah satu media pembelajaran berbentuk kotak multifungsi yang berisi angka, simbol operasi hitung, stik warna, jam mainan, serta flashcard soal. Media ini dipandang dapat membantu siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna, yang dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar (Asiah dkk., 2024). Keunggulan dari media ini terdapat kotak angka, alat berhitung dan desain yang menarik sehingga siswa

mudah untuk memahami cara berhitung. Dengan demikian, penerapan box numerasi dipandang dapat dijadikan sebagai alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan kemampuan berhitung.

Pada dunia pendidikan, istilah pembelajaran mendalam (*deep learning*) mengacu pada pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membangun, menerapkan, dan menggunakan pengetahuan secara bermakna dalam kehidupan nyata (Rahayu dkk., 2025). Pembelajaran mendalam memiliki keunggulan karena mendorong siswa untuk memahami konsep secara lebih mendalam, kritis, dan kontekstual. Pada pembelajaran *deep learning* ada 3 pilar utama dalam pendekatan ini yaitu *meaningful learning*, *joyful learning*, dan *mindful learning* (Hidayat dkk., 2025). Ketiga pilar tersebut sejalan dengan rencana penggunaan box numerasi yang dirancang untuk menghadirkan pengalaman belajar bermakna, menyenangkan, dan penuh kesadaran, sehingga nantinya dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas I secara optimal.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud menerapkan media pembelajaran box numerasi terintegrasi *deep learning* dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas I melalui pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, dan kontekstual sehingga siswa lebih mudah memahami konsep bilangan serta operasi hitung dasar dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan media box numerasi terintegrasi *deep learning* dalam pembelajaran berhitung siswa kelas I sekolah dasar dan mengetahui efektivitas penerapan media box numerasi terintegrasi *deep learning* terhadap peningkatan kemampuan berhitung siswa kelas I sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan *two group pretest posttest design*. *Two group pretest posttest design* adalah desain penelitian eksperimen yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, di mana kedua kelompok diberikan pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan

(Sugiyono, 2021). Kelompok eksperimen menerima perlakuan berupa penggunaan media box numerasi terintegrasi deep learning, sedangkan kelompok kontrol mendapatkan pembelajaran seperti biasa tanpa perlakuan tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di dua sekolah dasar, yaitu SD Negeri Banyuyoso dan SD Negeri Kumpulrejo yang berada di Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa kedua sekolah tersebut belum pernah menerapkan pembelajaran menggunakan Media Box Numerasi terintegrasi Deep Learning dalam proses pembelajaran.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Negeri Banyuyoso dan seluruh siswa kelas I SD Negeri Kumpulrejo tahun pelajaran 2025/2026 dengan jumlah masing-masing dari SD 13 siswa, sehingga seluruh populasi penelitian berjumlah 26 siswa. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Siswa kelas I SD Negeri Banyuyoso ditetapkan sebagai kelas eksperimen, sedangkan siswa kelas I SD Negeri

Kumpulrejo dijadikan sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*Variabel Independen*) dan variabel terikat (*Variabel Dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan media box numerasi terintegrasi deep learning, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan berhitung 1-20.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen tes berupa pretest dan posttest berbentuk soal uraian yang berjumlah 15 butir soal, sedangkan instrumen wawancara berupa lembar wawancara yang terdiri atas 10 pertanyaan.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji-t untuk mengambil keputusan dihipotesis yang diajukan. Analisis data uji-t dilakukan dengan bantuan program SPSS. Sebelum dilakukan uji-t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan 2 kali pertemuan pada

masing-masing kelas. Sebelum melaksanakan treatment dilaksanakan pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan materi yang sama namun media pembelajaran yang digunakan berbeda. Pada kelas eksperimen menggunakan media box numerasi sedangkan pada kelas kontrol menggunakan media sempoa.

Tabel 1 Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

No	Pretest	Posttest
1.	67	86
2.	33	100
3.	40	93
4.	80	100
5.	87	100
6.	60	75
7.	67	78
8.	80	86
9.	80	100
10.	73	80
11.	93	100
12.	73	80
13.	60	86
Nilai min	33	75
Nilai max	93	100
Rata-rata	69	90

Berdasarkan hasil nilai pretest dan nilai posttest pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa pada kelas

eksperimen hasil pretest memiliki nilai tertinggi 93 sedangkan nilai terendah adalah 33, nilai rata-rata nilai pretest pada kelas eksperimen adalah 69. Sedangkan pada nilai posttest tertinggi adalah 100 dan terendah 75, sedangkan nilai rata-rata pada posttest kelas eksperimen adalah 90. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata Matematika kelas eksperimen mengalami peningkatan dimana selisih antara nilai pretest dan nilai posttest adalah sebesar 19.

Tabel 2. Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

No	Pretest	Posttest
1.	53	73
2.	66	186
3.	40	73
4.	85	80
5.	100	86
6.	66	80
7.	40	73
8.	73	80
9.	73	86
10.	86	93
11.	73	80
12.	40	73
13.	53	76
Nilai min	53	73
Nilai max	100	93
Rata-rata	65	80

Berdasarkan Tabel 2 di atas hasil nilai pretest dan nilai posttest dapat diketahui bahwa pada kelas kontrol hasil pretest memiliki nilai tertinggi 100 sedangkan nilai terendah adalah 40, nilai rata-rata nilai pretest pada kelas kontrol adalah 65. Sedangkan pada nilai posttest tertinggi adalah 93 dan terendah 73, sedangkan nilai rata-rata pada posttest kelas kontrol adalah 80. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata Matematika kelas kontrol mengalami peningkatan dimana selisih antara nilai pretest dan nilai posttest adalah sebesar 15.

Tabel 3. Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

<i>Descriptive Statistics</i>						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest Eksperimen	13	33,00	93,00	67,1538	18,96860	359,808
Posttest Eksperimen	13	80,00	100,00	89,3077	8,62539	74,397
Pretest Kontrol	13	40,00	100,00	65,2308	19,19702	368,526
Posttest Kontrol	13	73,00	93,00	79,9231	6,38307	40,744

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 3 di atas terdapat perbedaan rata-rata hasil kemampuan berhitung siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata hasil pretest pada kelas eksperimen sebesar 67 dan pada

kelas kontrol sebesar 65. Sedangkan rata-rata posttest pada kelas eksperimen sebesar 89 dan posttest pada kelas kontrol sebesar 79. Dari hasil analisis deskriptif tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

<i>Tests of Normality</i>							
	Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Hasil	Pretest_Eks	,189	13	,200*	,907	13	,169
	Posttest_Eks	,200	13	,160	,822	13	,059
	Pretest_Kontrol	,136	13	,200*	,935	13	,390
	Posttest_Kontrol	,188	13	,200*	,888	13	,091
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat nilai signifikan pretest hasil tes kemampuan berhitung siswa pada kelas eksperimen yaitu sebesar 0.169 dan posttest kelas eksperimen sebesar 0.059 keduanya menunjukkan nilai signifikan lebih dari 0.05 yang artinya berdistribusi normal. Kemudian nilai signifikan pretest hasil tes kemampuan berhitung siswa pada kelas Kontrol yaitu sebesar 0.390 dan posttest kelas kontrol sebesar 0.091 keduanya menunjukkan nilai signifikan lebih dari 0.05 yang artinya berdistribusi normal. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal pada pretest dan posttest.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

<i>Test of Homogeneity of Variance</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Berhitung Siswa	<i>Based on Mean</i>	3,033	1	24	,094
	<i>Based on Median</i>	1,425	1	24	,244
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	1,425	1	21,797	,245
	<i>Based on trimmed mean</i>	2,947	1	24	,099

Berdasarkan Tabel 5 hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi Based on Mean sebesar $0,094 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang homogen.

Tabel 6. Hasil Uji Independent Sampel t-test

<i>Independent Samples Test</i>									
		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>					
		<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>
Hasil Berhitung Siswa	<i>Equal variances assumed</i>	3,033	,094	3,282	24	,003	9,923	3,023	Lower 3,683 Upper 16,163
	<i>Equal variances not assumed</i>			3,282	22,564	,003	9,923	3,023	Lower 3,662 Upper 16,184

Berdasarkan Tabel 6 di atas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai t hitung positif yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai

posttest kelas kontrol dengan selisih rata-rata sebesar 9,385. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga media box numerasi terintegrasi deep learning lebih efektif terhadap peningkatan kemampuan berhitung siswa kelas I Sekolah Dasar dibandingkan dengan media sempoa.

2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media box numerasi terintegrasi deep learning dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas I SD. Berdasarkan hasil penelitian, media box numerasi terintegrasi deep learning terbukti efektif meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Hasil posttest kelas eksperimen menunjukkan seluruh siswa mencapai KKTP ≥ 75 dengan rata-rata 90 dan ketuntasan 100%, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan rata-rata 80.

Penerapan media Box Numerasi di SD Negeri Banyuyoso dilaksanakan dengan pendekatan deep learning yang menekankan pemahaman mendalam, bukan sekadar hafalan. Proses diawali dengan pemberian pertanyaan pemantik untuk mengaktifkan pengetahuan awal

siswa. Siswa kelas I berada pada tahap operasional konkret menurut Piaget, sehingga membutuhkan objek nyata untuk memahami konsep logis (Khotimah & Agustini, 2023). Box Numerasi berfungsi sebagai alat peraga konkret yang interaktif dan mampu mendorong rasa ingin tahu siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (*meaningful learning*).

Efektivitas media ini dibuktikan melalui uji statistik *Independent Sample t-test* dengan nilai Sig. (2-tailed) $0,003 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan berhitung siswa yang menggunakan Box Numerasi dibandingkan dengan media sempoa. Rata-rata nilai siswa kelas eksperimen meningkat dari 69 menjadi 90, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 65 menjadi 80. Peningkatan yang lebih tinggi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa media box numerasi lebih efektif.

Peningkatan kemampuan berhitung siswa tidak lepas dari peran model pembelajaran deep learning yang menekankan penguasaan konsep secara mendalam (Rahayu et al., 2025). Box numerasi memfasilitasi siswa untuk bereksperimen dengan

angka-angka dan mencapai level berpikir yang lebih tinggi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Widayanti (2024) yang menunjukkan media counting box sangat layak digunakan, serta penelitian Restari (2024) yang membuktikan media counting box efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan di kelas I.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media box numerasi terintegrasi deep learning dalam pembelajaran berhitung siswa kelas I sekolah dasar dilaksanakan secara efektif melalui tiga pilar deep learning yaitu *meaningful learning*, *mindful learning*, dan *joyful learning*, sehingga mampu membantu siswa memahami konsep penjumlahan dan pengurangan secara lebih mudah dan bermakna. Media box numerasi terintegrasi deep learning terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa, ditunjukkan dengan rata-rata nilai posttest kelas eksperimen (90) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (80), serta peningkatan nilai kelas eksperimen sebesar 19 poin yang

lebih besar dari kelas kontrol sebesar 15 poin. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelas. Dengan demikian, penggunaan media box numerasi terintegrasi deep learning lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas I sekolah dasar dibandingkan media sempoa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, S. D. K., & Dessty, A. (2023). Media Pembelajaran Ular Tangga untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Numerasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 5(1), 1-9.
- Asiah, S., Dwiningsih, A., Laili, A. N., & Muhsin, A. (2024). Pengembangan Media Kotak Numerasi (KORASI) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Kelas III Madrasah Ibtidaiyah. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Islam)*, 6(2), 68-88.
- Bopo, G., Ngura, E. T., Fono, Y. M., & Laksana, D. N. L. (2023). Peningkatan Kemampuan Numerasi Dengan Media Pembelajaran Papan Pintar Berhitung Pada Anak Usia 6-7 Tahun. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(3), 468-480.
- Cahyanti, K., Budi, S., Yuliana, S., Pendidikan, D., Biasa, L., Pendidikan, F. I., & Padang, U. N. (2026). Efektivitas Media Pembelajaran Counting Box Untuk Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Bagi Anak Disabil. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 7(3), 1271-1284.
- Hidayat, M. A., Tri Agustin, D., Hana, N., Ramadhani, R., Ayu Pratiwi, D., & Aslamiah. (2025). Keunggulan Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Pendekatan Deep Learning di SDN 1 Sungai Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 251-264.
- Iasha, V., Zulfah, M., Amelia, M., Dari, Y. W., Ayu, D. S., Halimatussadiyah, Jamilah, S., Mahendra, D. A., Salsabila, N. E., & Setiawan, B. (2024). Pentingnya Literasi Numerasi sebagai Fondasi Pendidikan Sekolah Dasar untuk Membangun Kecerdasan dan Kemandirian Siswa di Masa Depan. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 6(4), 76-88.
- Khotimah, K., & Agustini. (2023). Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 11-20.
- Maziyah, H. N., & Zumrotun, E. (2024). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Di Sdn 3 Karangaji. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 5(1), 157-164.
- Pangestika, R. R., Triyono, A., Ngazizah, N., & Sari, S. N. (2025). Eksplorasi Penalaran Matematis Siswa SD Kelas Tinggi dalam Menyelesaikan Masalah Numerasi: Tinjauan Epistemologis. *Jurnal*

- Borobudur Education Riview*, 5(2), 193-203.
- Prihapsari, V. Y., Hadi, F. R., & Pradana, L. N. (2023). Kemampuan numerasi siswa sekolah dasar. *Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 768-775.
- Rahayu, E., & Soleha, D. (2023). Penggunaan Konsep Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Dalam Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah (MI). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 8-14.
- Rahayu, Setiani, W. R., Yulindra, D., & Azzahra, L. (2025). Pendidikan Matematika Realistik Indonesia dalam Pembelajaran Mendalam (Deep Learning): Tinjauan Literatur. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 13(1), 9-25.
- Ramadhani, M. H., Agung, A., Izzania, R. D. S. M., Sari, R., & Supriatna, I. (2021). Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur tentang Konsep, Tantangan, dan Implikasinya bagi Pembelajaran Masa Kini. *Jurnal Social, Humanities, and Educational Studies*, 8(3), 167-186.
- Restari, N. N. (2024). Pengembangan Media Counting Box pada Pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah AlHidayah Mangli Jember. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan* (Edisi ke-3). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5840-5849.
- Widayanti, R. (2024). Pengembangan media counting box pada materi penjumlahan untuk siswa kelas 1 di MI Ar-Rohmah Malang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.